

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank merupakan sebuah lembaga intermediasi keuangan umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang atau untuk meminjamkan uang. Kata *bank* berasal dari bahasa Italia yaitu *banca* berarti tempat penukaran uang. Sedangkan menurut undang-undang perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Pada jaman sekarang industri perbankan telah mengalami perubahan besar dalam beberapa tahun terakhir. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Dalam perkembangan ini bank konvensional mengalami perkembangan yang positif.

Dengan bertambahnya jumlah bank, persaingan untuk menarik dana dari masyarakat semakin meningkat. Semua berlomba untuk menarik dana masyarakat sebanyak-sebanyaknya dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan baik untuk tujuan produktif maupun konsumtif, karena bagi sebuah bank, dana merupakan darah dan persoalan paling utama, sehingga tanpa dana, bank tidak dapat berfungsi sama sekali. Berdasarkan modal sendiri dan cadangan modal hanya sebesar 7% sampai dengan 8% dari total aktiva bank. Dana-dana yang di himpun dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank yang bisa mencapai 80% sampai dengan 90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank.

Bank sebagai lembaga yg mana mempunyai fungsi menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pemberian kredit maupun pinjaman. Untuk itu bank harus dapat menyediakan berbagai macam produk dan jasa, guna memenuhi kebutuhan masyarakat yang beraneka ragam serta memberikan kepercayaan agar nasabah percaya dan merasa aman atas segala bentuk produk dan jasa yg ditawarkan dengan cara meningkat pelayanan bank.

Salah satu bentuk produk jasa yang ditawarkan oleh bank-bank kepada nasabah untuk menanamkan dananya adalah dalam bentuk Deposito berjangka. Deposito atau yang sering juga disebut sebagai deposito berjangkan, merupakan produk bank sejenis jasa tabungan yang biasa ditawarkan kepada masyarakat . Dana dalam deposito dijamin oleh pemerintah melalui Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dengan persyaratan tertentu. Deposito biasanya memiliki jangka waktu tertentu dimana uang di dalamnya tidak boleh di tarik nasabah. Deposito mempunyai jatuh tempo 1, 3, 6, atau 12 bulan. Bila deposito dicairkan sebelum tanggal jatuh tempo, maka akan kena penalti. Deposito juga dapat di perpanjang secara otomatis menggunakan sistem ARO (*Automatic Roll Over*). Deposito akan diperpanjang otomatis setelah jatuh tempo, sampai pemiliknya mencairkan depositonya. Bunga deposito lebih tinggi dari pada bunga tabungan biasa. Bunga dapat diambil setelah tanggal jatuh tempo atau dimasukan lagi ke pokok deposito untuk di depositokan lagi pada periode berikutnya dan dana tersebut dipergunakan oleh bank untuk memperoleh keuntungan.

Sederhananya deposito tetap merupakan jumlah yang tetap uang yang disimpan di lembaga keuangan, untuk jangka waktu yang tetap dan untuk suku bunga tetap sepanjang periode. Tingkat investasi pada deposito berjangkan ditentukan oleh lembaga keuangan dan biasanya dihitung berdasarkan prinsip jumlah dan masa jabatan dari deposito tetap. Setelah istilah selesai, sebuah deposito jatuh tempo dan jumlah prinsip yang tersedia untuk penarikan

.Aturan praktis umum tentang deposito adalah bahwa semakin lama uang itu diinvestasikan, semakin baik kembali.

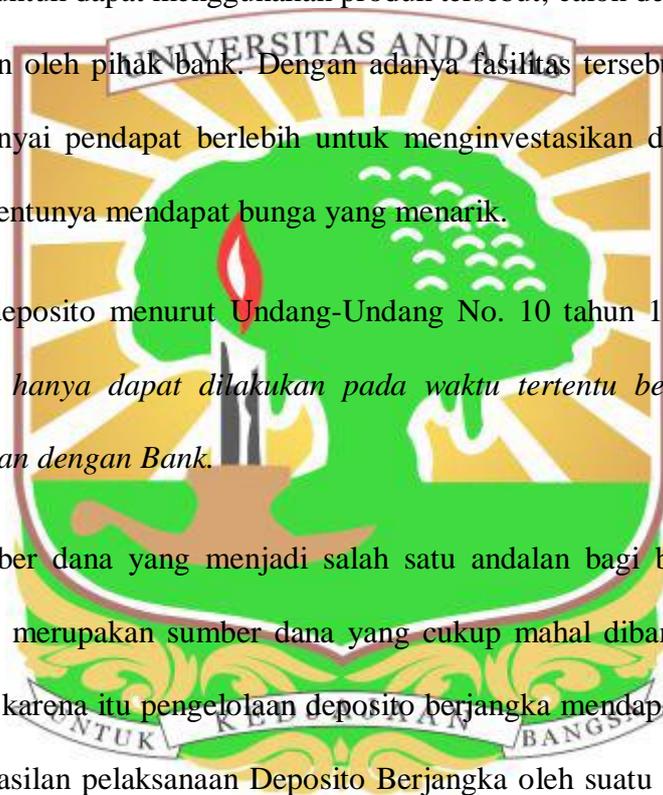
Meskipun jumlah prinsip dalam deposito tetap terkunci selama masa tersebut, pinjaman dapat dicairkan hampir seketika dengan menjaga deposito sebagai jaminan. Meskipun bukan suatu pengaturan yang lebih disukai untuk mencari pinjaman ketika anda memiliki uang yang di investasikan, ia menyediakan pilihan selama keadaan darurat.

Maka dari itu, untuk dapat menggunakan produk tersebut, calon debitur harus memenuhi syarat yang diajukan oleh pihak bank. Dengan adanya fasilitas tersebut maka nasabah atau masyarakat mempunyai pendapat berlebih untuk menginvestasikan dananya dalam jangka waktu tertentu dan tentunya mendapat bunga yang menarik.

Pengertian deposito menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998 adalah *simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpanan dengan Bank.*

Bentuk sumber dana yang menjadi salah satu andalan bagi bank adalah deposito, walaupun deposito merupakan sumber dana yang cukup mahal dibandingkan dengan giro dan tabungan. Oleh karena itu pengelolaan deposito berjangka mendapat perhatian lebih dari pihak bank. Keberhasilan pelaksanaan Deposito Berjangka oleh suatu bank akan menambah kepercayaan masyarakat untuk menyimpan uangnya dibank tersebut.

Deposito dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu deposito, sertifikat deposito dan deposito on call. Deposito termasuk kedalam golongan dana mahal, karena bunga yang harus dibayar bank kepada relatif paling tinggi dibandingkan dengan produk-produk lainnya karena bunga yang dibayar bank kepada para deposan relative tinggi dibandingkan dengan produk-produk lainnya seperti rekening giro dan tabungan.



Bank Nagari merupakan salah satu bank yang menghimpun dana dari masyarakat. Bank ini mempunyai produk dana yang dihasilkannya, baik dalam bentuk tabungan, deposito maupun kredit yang disalurkan. Akan tetapi didalam menghimpun dana deposito, bank harus lebih aktif dalam menghimpun dana deposito, bank harus lebih aktif dalam penghimpunan dananya agar masyarakat bersedia mendepositokan uangnya pada bank bersangkutan, untuk kelangsungan hidup bank tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membahas masalah ini dalam laporan yang berjudul ***“MEKANISME PELAKSANAAN DEPOSITO BERJANGKA PADA BANK NAGARI CABANG SITEBA”***.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi permasalahan dari studi ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan deposito berjangka pada Bank Nagari Cabang Siteba meliputi prosedur pembukaan, prosedur pencairan, prosedur pencairan sebelum jatuh tempo dan pengenaan penalty?
2. Bagaimana perhitungan bunga yang diperoleh dari deposito berjangka?
3. Bagaimana perkembangan deposito berjangka yang berhasil dihimpun pada Bank Nagri Cabang Siteba?

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari laporan kerja praktek pada Bank Nagari cabang Siteba Padang adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan deposito berjangka pada Bank Nagari Cabang Siteba meliputi prosedur pembukaan, prosedur pencairan, prosedur pencairan sebelum jatuh tempo dan pengenaan penalty.
2. Untuk mengetahui perhitungan bunga yang diperoleh dari deposito berjangka
3. Untuk mengetahui perkembangan deposito berjangka yang berhasil dihimpun pada Bank Nagari Cabang Siteba.

1.4 Manfaat Penulisan

Manfaat dari magang yang penulis lakukan pada Bank Nagari cabang Siteba adalah:

a. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan penulis mengenai sistem kerja yang ada di Bank Nagari. Untuk mengetahui dan mengenal langsung dunia kerja. Menambah pengetahuan penulis mengenai deposito berjangka yang ada di Bank Nagari cabang Siteba

b. Bagi Perusahaan

Untuk memperkenalkan produk dan jasa yang ada di Bank Nagari dan membina hubungan baik antara dunia pendidikan dengan dunia kerja.

c. Bagi Pihak Lain

Dengan adanya hasil tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi penambahan ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai pelaksanaan Deposito Berjangka



1.5 Periode Magang

Penulisan telah melaksanakan magang di Bank Nagari cabang Siteba dan kegiatan ini berlangsung selama 40 hari masa kerja dimulai pada tanggal 4 Juni s/d 4 Agustus 2018.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan magang ini dibagi atas lima bab yang mana disetiap bab terdiri dari sub-sub bab yang menjadi satu kesatuan kerangka karangan pemahaman masalah dengan rincian sebagai berikut :

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini Menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, periode magang, sistematika penulisan.

Bab II LANDASAN TEORI

Menjelaskan landasan teori mengenai pengertian bank, fungsi bank, jenis-jenis Bank, sumber dana Bank, pengertian deposito, jenis-jenis deposito, pencairan deposito berjangka, perhitungan bunga deposito berjangka, manfaat deposito, tujuan deposito, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan deposito berjangka, pengelolaan deposito berjangka.

Bab III GAMBARAN UMUM TENTANG PERUSAHAAN

Menjelaskan mengenai gambaran umum Bank Nagari yang meliputi sejarah, tujuan, visi dan misi, jenis-jenis produk yang ditawarkan serta sejarah dan struktur organisasi pada PT. Bank Nagari cabang Siteba Padang.



Bab IV MEKANISME PELAKSANAAN DEPOSITO BERJANGKA

Pembahasan mengenai deposito berjangka, ketentuan-ketentuan umum, prosedur pembukaan deposito berjangka, pencairan deposito Berjangka, perhitungan bunga, pencairan deposito berjangka sebelum jatuh tempo, pengenaan penalty, perkembangan deposito berjangka.

Bab V PENUTUP

Pembahasan dari bab ini merupakan kesimpulan dan saran yang dapat ditarik dari hasil laporan kerja praktek yang mungkin berguna bagi pembaca maupun penulis

DAFTAR PUSTAKA

